

**WASIAT WAJIBAH TERHADAP ANAK ANGKAT DALAM
HUKUM ISLAM (PERSPEKTIF IBNU HAZM)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh :

**ANGGA CHOIRUR RIZAL SIAHAAN
NPM: 41182941160021**

PROGRAM STUDI AHWAL AL SYAKHSIYYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM 45 BEKASI

TAHUN 2023 M/1445 H

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**WASIAT WAJIBAH TERHADAP ANAK ANGKAT DALAM
HUKUM ISLAM (PERSPEKTIF IBNU HAZM)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H.)**

Oleh

**ANGGA CHOIRUR RIZAL SIAHAAN
NPM: 41182941160021**

Pembimbing



**Drs. Agus Supriyanto, M.Hum.
NIDN: 0407086205**

PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSIYYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM "45" BEKASI

TAHUN 2023 M/1445 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANGGA CHOIRUR RIZAL SIAHAAN
NPM : 41182941160021
Program Studi : Akhwal Al-Syakhsiyah
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
Fakultas : Fakultas Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Wasiat Wajibah Terhadap Anak Angkat Dalam Hukum Islam (Perspektif Ibnu Hazm)” adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya. Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain. Demikian Pernyataan ini dibuatv untuk dipergunakan seperlunya.

Bekasi, 1 Agustus 2023



ANGGA CHOIRUR RIZAL SIAHAAN

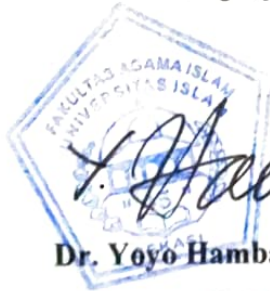
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “WASIAT WAJIBAH TERHADAP ANAK ANGKAT DALAM HUKUM ISLAM (PERSPEKTIF IBNU HAZM) telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Program studi Ahwal Al-Syakhsyiyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi Pada Tanggal 1 Agustus 2023 skripsi ini telah diterima sebagai salah satu memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Ahwal.

Sidang Munaqasyah

Dekan FAI/
Ketua Merangkap Anggota

ketua program studi AA/
Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Yoyo Hambali, M.A.
NIDN: 0418047601

Musyaffa Amin Ash Shabah, M.H.
NIDN: 0415099101

Anggota

Drs. Agus Supriyanto, M.Hum.
NIDN: 0407086205

Dra. Suprihatin, M.E.L.
NIDN: 0412126703

PEDOMAN TRANSLITERASI

Daftar huruf arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es dengan titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengam titik diatas
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik diatas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es dengan titik dibawah
ض	Dad	D	De dengan titik dibawah
ط	Ta	T	Te dengan titik dibawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik dibawah
ع	Ain	'—	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـَ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

ABSTRAK

Angga Choirur Rizal Siahaan 41182941160021 Wasiat Wajibah Terhadap Anak Angkat Dalam Hukum Islam (Perspektif Ibnu Hazm) Program Studi Ahwal Al-Syakhsyiyah, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam “45” Bekasi.

Kata kunci: Wasiat wajibah, Hukum Islam

Penelitian ini dilakukan ditemukan Wasiat wajibah menurut perspektif ‘Ibnu Hazm’ yang berpendapat bahwa wajibnya berwasiat kepada kaum kerabat, serta Anak Angkat yang tidak mendapatkan bagian Harta pusaka karena penurunan pusaka yang menerangkan hak farai bagi ahli waris tidak menassahkan kewajiban berwasiat, dengan kata lain berwasiat kepada ahli keluarga yang tidak mendapatkan pusaka merupakan kewajiban yang perlu dilaksanakan. Ibnu Hazm mewajibkan berwasiat walaupun kewajiban tersebut tidak gugur meskipun selepas kematian seseorang muslim dan menjadi kewajiban kepada waris/pentadbir harta yang menyempurnakan tanggung jawab.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisa permasalahan kewajiban wasiat wajibah menurut perspektif Ibnu Hazm dan sudah menerapkan wasiat wajibah di dalam Kompilasi Hukum Islam.

Metodologi penelitian menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan masalah menggunakan *library search* mengumpulkan bahan penelitian tersebut primenya mengenai kewajiban wasiat wajibah (Perspektif Ibnu Hazm). Ketentuan wasiat wajibah menurut Ibnu Hazm dengan wasiat wajibah yang terdapat dalam KHI, antara keduanya terdapat persamaan. Dalam hal ini

antara Ibnu Hazm dengan Kompilasi Hukum Islam sama-sama mewajibkan adanya wasiat. Dan dalam penentuan kadar perolehan harta atau benda yang diberikan kepada penerima wasiat antara keduanya Ibnu Hazm dengan Kompilasi Hukum Islam sama-sama memberikan batasan untuk tidak melebihi $\frac{1}{3}$ dari harta yang ditinggalkan pewasiat.

ABSTRACT

Angga Choirur Rizal Siahaan 41182941160021 Mandatory wills for adopted children in Islamic law (Ibn Hazm's perspective) Ahwal Al-Syakhsiyyah Study Program, Faculty of Islamic Studies, Islamic University "45" Bekasi.

Keywords: *Obligatory testament, Islamic law*

In this research, it was found that obligatory wills according to the perspective of 'Ibn Hazm' argue that it is obligatory to bequeath relatives, as well as adopted children who do not get a share of the inheritance because of a decrease in inheritance which explains the right of farai for heirs does not confirm the obligation to make a will, in other words making a will to family members who do not get an inheritance is an obligation that needs to be carried out. Ibn Hazm obliges him to make a will even though the obligation does not wane even after the death of a Muslim and becomes an obligation to the heir/administrator of assets that completes responsibility.

The purpose of this study is to find out and analyze the problem of the obligatory will according to the perspective of Ibn Hazm and to have implemented the obligatory will in the Compilation of Islamic Law.

The research methodology uses a descriptive method, with a problem approach using a library search to collect research materials for the problem primarily regarding the obligatory testamentary obligation (Ibn Hazm's Perspective). The provisions of the obligatory will according to Ibn Hazm and the obligatory will contained in the KHI, there are similarities between the two. In this case, between Ibn Hazm and the Compilation of Islamic Law both require a will. And in determining the level of acquisition of assets or objects given to beneficiaries, between the two, Ibn Hazm and the Compilation of Islamic Law both provide a limit not to exceed 1/3 of the assets left by the bequest.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga skripsi yang berjudul “Wasiat wajibah terhadap anak angkat dalam Hukum Islam (Perspektif Ibnu Hazm) dapat selesai pada waktunya.

Berkenaan dengan penulisan penelitian ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya untuk bantuan dan dukungan dari banyak pihak yang telah memungkinkan selesainya penyusunan maupun penyajian skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr. Hermanto, Drs. MM., M.Pd, selaku rektor Universitas Islam “45” Bekasi
2. Bapak Dr. Yoyo Hambali, S. Ag. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Agus Supriyanto, M.Hum selaku pembimbing
4. Staf karyawan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam “45” Bekasi
5. Sesillia janatri yang selalu ada buat saya dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bestie saya Rizky Riyadi yang sudah membantu mengedit dan pengketikan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
7. Teman seperjuangan 2k16 yang sudah menemani dan membantu saya dalam masa perkuliahan ini.

8. Serta keluarga saya yang sudah mendoakan, menssuport saya dari awal perkuliahan sampai dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penyusun skripsi, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran jika dalam penulisan skripsi ini ada kekurangan, dan mengharapkan kritik yang membangun agar dijadikan bahan evaluasi kedepannya. Akhir kata dari penyusun skripsi kami ucapkan Terima kasih.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Permasalahan penelitian	5
D. Sistematis Penelitian.....	7
E. Manfaat penelitian.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN UMUM TENTANG WASIAT WAJIBAH MENURUT KHI DI INDONESIA.....	10

A.	Wasiat Wajibah Dalam Hukum Islam	10
B.	Wasiat Wajibah menurut ulama terhadap anak angkat	16
C.	Wasiat Wajibah Negara Indonesia Dalam Perundang-Undangan	22
	METODOLOGI PENELITIAN.....	32
	Jenis Penelitian	32
	BAB IV	35
	TINJAUAN UMUM TENTANG KONSEP WASIAT WAJIBAH (PERSPEKTIF IBNU HAZM).....	35
A.	Biografi Ibnu Hazm	35
B.	Wasiat wajibah dalam perpektif ibnu hazm	44
	BAB V PENUTUP.....	55
A.	Kesimpulan.....	55
B.	Kritik dan Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	59